

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Dalam penyelenggaraannya pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen yang berpengaruh untuk menunjang berbagai proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.¹

Pendidikan juga dikatakan sebagai sistem pengajaran baik secara organisatoris terkonsep seperti pendidikan yang terjadi di lembaga baik sekolah negeri, sekolah yang berlebel pondok maupun perguruan tinggi. Ada juga proses pendidikannya tidak berlangsung secara sistematis misalnya seperti membaca buku di perpustakaan, diskusi bersama teman sesama pelajar dan proses berlangsungnya pendidikan yang lain. Pendidikan tidak selalu berlangsung atas panduan seorang guru, tetapi secara sistem pendidikan lebih berjalan secara optimal jika ada yang mengelola, pengelolaan yang baik terhadap jalanya pendidikan akan berdampak pada hasil yang lebih baik, sehingga nantinya sesuai dengan tujuan dari pendidikan tersebut yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen yang berpengaruh untuk menunjang berbagai proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan adalah salah satu indikator lembaga pendidikan mencapai tujuan pendidikan yang termasuk

¹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta Barat: PT INDEKS, 2014), 1.

dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan terlaksana dengan baik.²

Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama baik dalam penyediaan sarana prasarana, tenaga pengajar, fasilitas pembelajaran maupun dari segi pembiayaan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan. Biaya pendidikan sebagai faktor utama yang turut menunjang proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, salah satu aspek yang harus terpenuhi adalah persoalan anggaran atau pembiayaan pendidikan tersebut, hal ini perlu dukungan dana yang cukup memadai sehingga pendidikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan. Masyarakat juga mempunyai peranan penting dalam membantu pembiayaan pendidikan di sekolah, dengan adanya bantuan dari masyarakat itu maka pembiayaan pendidikan akan terbantu dalam proses belajar mengajar. Seperti yang tercantum dalam QS., Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ . وَأَحْسِنُوا . إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (البقرة: ١٩٥)

Artinya: *“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuatbaiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”*.

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa belanjakanlah sebagian harta dirinya untuk berjihad atau membela agama Allah yaitu salah satunya dengan membantu

² Opan Arifuddin, Dkk., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 1.

pembiayaan pendidikan yang ada di sekitar. Dikarenakan pembiayaan Pendidikan itu merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat Bersama-sama.

Biaya pendidikan dapat dikatakan memegang peranan penting dalam keberlangsungan pendidikan. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran yang matang, alokasi yang tepat sasaran dan efektif sehingga membuat seluruh komponen lembaga pendidikan tersebut bersinergi dan memberikan hasil yang baik dalam pencapaian tujuan.³

Biaya Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penentuan biaya akan memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan didalam suatu lembaga pendidikan. Jika suatu kegiatan dilaksanakan dengan biaya yang relatif rendah, tetapi menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat dikatakan, bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.⁴

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan itu, juga ada beberapa tahapan penting yang perlu dilaksanakan, di antaranya tahap perencanaan keuangan (*financial plan*), penganggaran (*budgeting*), pelaksanaan pembukuan (*accounting*) dan tahap penilaian atau auditing.⁵ Karena dalam penyelenggaraan pendidikannya tidak terlepas dari penggunaan dana atau biaya sehingga lembaga pendidikan harus memprioritaskan perhatian dalam

³ Ummul Hanifah Putri, *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*, (Padang,2019): 1.

⁴ Mattin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1.

⁵ Arwildayanto, Dkk., *Mnajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Ikapijabar, 2017), 7.

pengelolaan biaya ini, sehingga biaya yang dimiliki berdasarkan penerimaan dapat dialokasikan dengan baik.⁶

Keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Keuangan merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen lainnya. Oleh karena itu, setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya.

Pengelola pembiayaan pendidikan dalam melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan diperlukan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) hemat, tidak mewah, efisien dan sesuai dengan kebutuhan teknis yang diisyaratkan dalam regulasi dan kebijakan yang berlaku, 2) terarah dan terkendali sesuai dengan rencana, program atau kegiatan lembaga pendidikan, 3) keharusan penggunaan kemampuan atau hasil produksi dalam negeri sejauh hal ini memungkinkan, 4) transparansi sebagai implikasi dari keterbukaan informasi publik, 5) penguatan partisipasi publik atau masyarakat.⁷

Agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga dalam hal pengelolaan perlu dilakukan strategi pengelolaan keuangan yang baik. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), yang menuntut kemampuan

⁶ Moh. Jamaludin Imron, "Manajemen Pembiayaan Sekolah," *Al-Ibrah* 1, no. 1, (Juni, 2016): 73.

⁷ *Ibid.*, 8.

sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.⁸

Keuangan merupakan segalanya dalam memajukan suatu lembaga pendidikan. Tanpa dukungan finansial yang cukup, manajer lembaga pendidikan tidak bisa berbuat banyak dalam upaya memajukan lembaga pendidikan yang di pimpinnya. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 pasal 46 ayat 1 dinyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Selanjutnya pada pasal 49 ayat 3 juga dinyatakan bahwa dana pendidikan dari pemerintah dan pemerintah daerah untuk satuan pendidikan diberikan dalam bentuk hibah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketersediaan dana yang melimpah jika tidak dikelola dengan baik, maka tidak mustahil pemborosan, ketidak sesuaian belanja dengan rencana atau bahkan penyelewengan dana bisa saja terjadi, untuk itu perencanaan dan strategi yang baik, kesesuaian belanja sekolah dengan rencana, pengawasan dan pertanggung jawaban perlu di atur dengan baik.⁹

Agar keuangan sekolah dapat menunjang kegiatan pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah, maka perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan keuangan sekolah salah satunya adalah peran kepala sekolah itu sendiri yang di tuntutan memiliki kemampuan mengelola keuangan sekolah, baik melakukan perencanaan, evaluasi dan pertanggung jawabannya secara efektif dan transparan.

⁸ Durotun Nafisah, Dkk., "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah," *Economic Education Alalysis Journal* 6, no. 3, (2017), 789.

⁹ Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Al-Afkar* 6, no. 1, (April, 2018), 68.

Manajemen keuangan merupakan dasar bagi pengelola sekolah dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sekolah, Manajemen keuangan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pertanggungjawaban. Apabila tahapan tersebut di laksanakan secara terarah dan sesuai dengan pedoman RAPBS maka tidak dipungkiri kebutuhan sekolah melalui program-program yang di canangkan agar terwujud secara efektif.¹⁰

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalm kurun waktu tertentu. Strategi pembiayaan meliputi strategi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.¹¹ Menurut Moh. Hasyim, S.Pd.I selaku kepala sekolah MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, dalam pengelolaan keuangan di sekolah perlu menggunakan strategi untuk meningkatkan keefektifan keuangan, baik pemasukan ataupun pengeluaran. Strategi disekolah merupakan cara pengelolaan, konsep untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut baik secara struktur keguruan, pengelolaan keuangan dan pengelolaan kesiswaan. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah pasti menggunakan strategi-strategi guna untuk menjaga kualitas sekolah, khususnya strategi pengelolaan keuangan, supaya tidak terjadi kemerosotan di bidang pendanaan setiap kegiatan yang di jalankan sekolah.¹²

¹⁰Dewi Ariyanti, "Penerapan Manajemen Keuangan Pendidikan Di MAN Insan Cendikia Serpong," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 7.

¹¹Ririn Tius Eka Margareta dan Bambang Ismanto, "Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Di SMP Negeri" *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (Juli Desember 2017), 198.

¹²Moh. Hasyim, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (12 November 2021)

Untuk mengelola keefektifan keuangan, perlu adanya persiapan strategi serta dukungan dari berbagai pihak sekolah, utamanya dari kepala sekolah selaku penanggung jawab dari berbagai kegiatan. Tentunya tidak lepas dari pengaturan yang baik dan pengelola yang professional serta jujur dalam mengatasi pengelolaan keuangan tersebut. kepala sekolah perlu mempertimbangkan setiap rencana kegiatan-kegiatan supaya biaya yang tersedia bisa menunjang pada terlaksananya kegiatan tersebut.¹³ jika kegiatan-kegiatan disekolah aktif maka tidak menutup kemungkinan siswa dan guru juga aktif. jika di sebuah sekolah kegiatannya tidak aktif juga mempengaruhi pada motivasi belajar siswa. Selain itu perbaikan sarana dan prasarana juga harus dilakukan secara rutin demi kemajuan sekolah. itu semua harus direncanakan dan di musyawarahkan secara matang suapa pengelolaan keuangannya bisa berjalan dengan baik.

Madrasah Aliyah Noer Fadilah yang beralamat di Desa Akkor Kecamatan Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Kabupaten Pamekasana merupakan sekolah Swasta yang sudah terakreditasi baik, Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah memadai dan juga tempat yang strategis sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat sekitar untuk mendaftar masuk di sekolah tersebut.

Madrasah Aliyah Noer Fadilah yang memiliki jumlah siswa 108 sehingga MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan mempunyai tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang diharapkan, khususnya di pengelolaan pembiayaan. Biaya pendaftaran untuk masuk di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten

¹³Erviana Yulianti, "Manajemen Pembiayaan Di SMP," *Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 4, (4 Juli 2014), 297.

Pamekasan ini gratis, sehingga kepala sekolah perlu upaya yang baik dalam pengelolaan pembiayaan yang efektif selama satu tahun mata pelajaran.

Ada beberapa bantuan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ini diantaranya; Bantuan Operasional Sekolah, bantuan dari masyarakat serta pengajuan-pengajuan bantuan ke pusat untuk menunjang sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai sehingga dapat menjalankan aktifitas kegiatan belajar mengajar yang baik. Dari beberapa bantuan dana yang masuk di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan tersebut yaitu digunakan untuk gaji guru, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keguruan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah baik kegiatan kesiswaan maupun kegiatan ruang lingkup pendidik. Oleh karena kepala sekolah perlu adanya strategi untuk meningkatkan pembiayaan yang efektif.

Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi Strategi MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dalam meningkatkan keefektifan pengelolaan keuangan. Peningkatan keefektifan keuangan sekolah perlu adanya strategi serta dukungan dari berbagai pihak khususnya guru-guru, wali murid dan masyarakat yang ada di MA Moer Fadilah tersebut.

Hal-hal yang menjadi keunikan dalam penelitian ini adalah sekalipun banyak kegiatan kesiswaan, keguruan dan uang masuk siswa yang gratis, serta SPP gratis, kepala sekolah serta guru-guru MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan mampu mengelola pembiayaan secara efektif. Menurut Kepala Sekolah Moh. Hasyim, S.Pd.I dalam

pengelolaan keuangan supaya tetap berjalan secara efektif meskipun banyak hal yang perlu dibiayai harus dilakukan perencanaan yang dirancang setiap tahun, kemudian di evaluasi minimal 1 tahun sekali atau setiap semester dan dimusyawarahkan dengan guru-guru, supaya jika ada kendala bisa diatasi bersama, membangun relasi yang baik dengan instansi lain juga penting.

Dalam prosedur pelaksanaan pembiayaan pada kegiatan-kegiatan, baik kegiatan kesiswaan ataupun kegiatan keguruan yang memerlukan biaya cukup besar, setiap yang bertugas harus mengajukan proposal yang diajukan kepada kepala sekolah. Semua perincian tersebut harus direncanakan secara real sehingga dapat pengeluaran dana yang digunakan tetap berjalan efektif dalam pembiayaan pada kegiatan tersebut.¹⁴

Di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan kegiatan-kegiatan seperti kegiatan kesiswaan dan kegiatan guru yang sudah rencanakan dan dijadwalkan dapat berjalan dengan lancar, dengan melengkapi semua kebutuhan yang diperlukan mulai dari sarana prasarana, hingga ketika pelaksanaan yang terkadang membutuhkan biaya dapat segera terselesaikan. Meskipun banyak beberapa kegiatan yang membutuhkan pembiayaan besar akan tetapi pihak sekolah akan tetap mendukung serta membiayai guna untuk mensukseskan dan memajukan kegiatan-kegiatan yang dijalankan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan tersebut.

Sejauh ini, dapat dilihat bahwa seluruh anggaran yang dirumuskan telah berjalan efektif dan sesuai dengan rencana awal. Bukti nyata bahwa dari

¹⁴Moh.Hasyim, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (12 November 2021).

pengelolaan anggaran yang telah berjalan efektif adalah dengan berkembangnya kegiatan-kegiatan baik kegiatan kesiswaan dan kegiatan keguruan misalnya seminar keguruan, kegiatan-kegiatan tersebut berjalan ke arah yang lebih baik. Telah banyak manfaat yang diperoleh saat meningkatkan keefektifan keuangan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan diantaranya: ketika mengadakan acara, seperti pengajian itu dilakukan dengan konsep yang matang mulai dari perencanaan, penyusunan proposal, sampai pada laporan biaya kegiatan telah dirapatkan dengan kepala sekolah dan guru yang lain sehingga pengelolaan pembiayaan serta proses kegiatan terlaksana sesuai hasil rapat yang sudah dilakukan sebelumnya, alokasi dana dapat dimaksimalkan sesuai kebutuhan kegiatan, apabila terdapat kegiatan yang belum terencana sebelumnya memerlukan biaya akan dievaluasi setiap tahun atau persemester, tersedianya sarana dan prasarana pada kegiatan kesiswaan dan keguruan yang memadai, serta program kerja pada setiap kegiatan berjalan dengan baik. Sehingga dengan berjalannya program tersebut mampu meningkatkan kualitas siswa tersebut baik secara keilmuan, nilai kereligiusan dan prestasi siswa.

Berdasarkan beberapa penjelasan terkait konteks penelitian tersebut di atas, maka menjadikan hal yang sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Efektifitas Keuangan Di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Permasalahan-permasalahan yang dijadikan fokus kajian dalam penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen pembiayaan pendidikan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan strategi manajemen pembiayaan pendidikan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk menjelaskan pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Bagi MA Noer Fadilah

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan upaya strategi manajemen pembiayaan dalam hal keuangan sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam

meningkatkan efektifitas keuangan melalui pengelolaan pembiayaan yang transparan serta akuntabel sehingga hasilnya lebih optimal. Selain dari itu peneliti juga berharap dapat berguna kepada kepala sekolah, bendahara dan kepala tatausaha:

a. Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kepada bendahara sekolah untuk lebih meningkatkan upaya pengelolaan keuangan di MA Noer Fadilah.

b. Bendahara

Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan upaya dan bahan evaluasi untuk terus mengupayakan strategi dalam mengelola keuangan agar dana yang masuk dan yang keluar tetap tepantau oleh bendahara.

c. Kepala Tatausaha

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan gambaran terkait strategi pengelolaan pembiayaan guna untuk meningkatkan efektifitas kuangan di MA Noer Fadilah melalui administrator yang profesional

2. Bagi IAIN Madura

Menambah bahan karya tulis, bahan rujukan serta bahan kajian khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi IAIN Madura yang mayoritas fakultas tarbiyah, hasil penelitian ini sangat berguna untuk digunakan sebagai bahan kajian serta berguna untuk perbaikan skripsi mahasiswa-mahasiswi selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain yaitu sebagai rujukan, sumber informasi, dan bahan refrensi penelitian selanjutnya

supaya dapat lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya mengenai strategi manajemen pembiayaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan supaya pembaca dapat memahami makna beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memiliki pemahaman yang sama dengan penulis. Berikut merupakan definisi-definisi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana yang telah di tentukan pengelola organisasi agar tujuan tersebut dapat dicapai serta dapat digunakan dalam jangka panjang.

2. Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan adalah suatu kegiatan pengelolaan dan pendayagunaan biaya pendidikan terhadap kegiatan-kegiatan yang di lakukan lembaga pendidikan.

3. Efektifitas Keuangan

Efektifitas keuangan ialah ukuran berhasil tidaknya mengenai sumber mengenai sumber daya moneter seiring jalannya waktu dalam sebuah instansi/organisasi.

Maka dari itu dapat disimpulkan dari definisi istilah diatas bahwa Strategi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Efektifitas Keuangan di MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor Proses Penentuan rencana yang telah di tentukan pada kegiatan pengelolaan biaya pendidikan supaya pengelolaan pembiayaan di

MA Noer Fadilah berjalan dan terorganisir secara benar serta tepat pada sasarannya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pertama, dilakukan Lili Rosita Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Jambi” Tahun 2021. Pada penelitian ini peneliti terdahulu menggunakan jenis Kualitatif pendekatan yang digunakan ialah deskriptif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ini bahwa MA Al-Khairiyah melakukan penetapan perencanaan keuangan, supaya nanti pada kegiatan pengalokasian dana bisa tercapai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai serta dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pada kegiatan *Planning* pembiayaan MA Al-Khairiyah melakukan beberapa hal: 1) Menganalisis Kebutuhan Rapat dan Pengesahan Anggaran. 2) Memeberikan tugas terhadap bendahara MA Al Khairiyah untuk mengatur apabila ada dana yang masuk. 3) Mendistribusikan keuangan yang di MA Al Khoiriyah dengan proses pelaksanaan operasioanlanya mengacu pada standar pendidikan. Walaupun dalam pengelolaannya ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan karena ada beberapa kegiatan yang harus mementingkan sekala prioritas.

Penelitian terdahulu yang kedua, dilakukan oleh Luluk Aryani Isusilaningtyas Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga (2015) yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui

Manajemen Pembiayaan” (studi kasus pada MI Negeri Ambarawa). Jenis penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alamiah sebagai sumber datanya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan kajian dokumen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tersebut bahwa 1) Strategi manajemen pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu guru, yaitu menekankan pada profesionalisme dan disiplin, serta komitmen tugas untuk meningkatkan mutu sekolah. 2) Strategi manajemen pembiayaan pendidikan dalam upaya pembinaan siswa dilakukan melalui pembinaan dibidang seni, olahraga, keagamaan, pramuka, bahasa Inggris, dan kepribadian. 3) Strategi manajemen pembiayaan pendidikan dalam bidang sarana dan prasarana dilakukan dengan memperbanyak sumber pembiayaan, menjalankan program peningkatan mutu untuk mendukung sarana dan prasarana serta kesejahteraan guru.

Tabel 1.1 : Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu

| NO | Judul Skripsi & Thesis | Penulis | Perbedaan | Persamaan |
|----|---|-------------|--|--|
| 1. | “Efektivitas Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Khairiyah Jambi” Tahun 2021. | Lili Rosita | Perbedaan dari peneliti terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu peneliti terdahulu fokus terhadap efektifitas pembiayaan yang ada di MA Al Khairiyah Jambi dan fokus penelitiannya Perencanaan, Pengelolaan dan Pendistribusiannya. | Persamaannya yaitu meneliti tentang manajemen pembiayaan serta meneliti tentang efektifitas pembiayaan yang ada di Lembaga Pendidikan. |

| | | | | |
|----|--|-------------------------------------|---|---|
| | | | <p>Sedangkan peneliti selanjutnya fokus pada bagaimana strategi pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan ke efektifan keuangan yang masuk pada MA Noer Fadilah Sumber Panjalin Akkor. Fokus penelitiannya membahas tentang bagaimana strategi pengelolaan pembiayaanya dan bagaimana pengelolaan dalam meningkatkan efektifitas.</p> | |
| 2. | <p>“Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan”</p> | <p>Luluk Aryani Isusilaningtyas</p> | <p>Perbedaannya adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang peningkatan mutu lembaga melalui pembiayaan pendidikan islam kemudian penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pengelolaan dalam meningkatkan efektifitas keuangan.</p> | <p>Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi dalam mengelola pembiayaan pendidikan. Selain dari itu peneliti sebelumnya juga sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif</p> |